



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 3, NO. 2, Februari 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v3i2.2007

Efektivitas Implementasi Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Jempong Baru

Samahudin

Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram

Email: hajimuh.samahudin@gmail.com

Abstract

This study was conducted with the aim of determining the implementation of the use of QRIS (Quick Response Indonesian Standard) and the effectiveness of the use of QRIS (Quick Response Indonesian Standard) in MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) in Jempong Baru Village. The development of technology that continues to grow day by day so that people must be able to adapt quickly to these changes. One of the developments that must be followed by the community is online or non-cash payments. The presence of the QRIS application is one way to facilitate payment transaction activities in business activities. This is what MSMEs in Jempong Baru Village then tried to implement. The method used in this study is to use a descriptive qualitative approach, data collection through interviews, observation and documentation. Data analysis was carried out using a data reduction analysis model, data presentation and conclusions/verification. The results of the study show that the implementation of the use of QRIS (Quick Response Indonesian Standard) in Jempong Baru Village is quite effective, this is because the implementation of non-cash payments is very useful and can be understood by the local community and the cause of many MSMEs in Jempong Baru Village implementing the system is because the transaction process is very effective, easy, fast and safe.

Keywords: Effectiveness, Implementation, QRIS, MSMEs.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui implementasi penggunaan QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*) dan keefektifitas penggunaan QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*) pada UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Kelurahan Jempong Baru. Perkembangan teknologi yang semakin hari semakin terus berkembang sehingga masyarakat harus bisa beradaptasi dengan dengan cepat dengan perubahan tersebut. Salah satu perkembangan yang harus mulai diikuti oleh masyarakat adalah pembayaran secara *online* atau non tunai. Hadirnya aplikasi QRIS yang menjadi salah satu cara untuk memudahkan kegiatan bertransaksi pembayaran dalam kegiatan bisnis. Hal inilah yang kemudian coba diterapkan oleh UMKM di Kelurahan Jempong Baru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implmentasi penggunaan QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*) di Kelurahan Jempong Baru cukup efektif, hal ini dikarenakan implementasi pada pembayaran non tunai ini sangat bermanfaat dan dapat dipahami oleh masyarakat setempat dan yang menjadi penyebab banyaknya para UMKM di Kelurahan Jempong Baru yang menerapkan sistem tersebut dikarenakan proses transaksi yang sangat efektif, mudah, cepat dan aman.

Kata Kunci: Efektivitas, Implementasi, QRIS, UMKM.



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 3, NO. 2, Februari 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v3i2.2007

Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan peningkatan informasi akan memberikan sumbangan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi digital serta mempercepat proses integrasi ekonomi suatu negara. Salah satu contoh penerapan teknologi informasi dalam pertumbuhan ekonomi digital adalah melalui transaksi pembayaran tanpa biaya. Menurut laporan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, sebanyak 48 penyelenggara sistem pembayaran telah diberikan izin untuk melakukan transaksi pembayaran tanpa dikenakan biaya. Inovasi dalam metode pembayaran non tunai masih terus berlanjut. Sistem ini awalnya memungkinkan untuk transfer melalui kartu kredit atau debit, perbankan online, dan *mobile banking*. Namun akhir-akhir ini, sistem ini telah melihat lebih banyak kemajuan dari Lembaga perbankan serta dari sejumlah aplikasi berbeda dari pemasok termasuk Shopee, OVO, Dana, dan GoPay.¹ Menurut Amelia Pembayaran digital bertujuan utama yaitu untuk memberikan pengalaman yang lebih aman, cepat dan mudah bagi para penggunanya. Semakin berkembangnya teknologi digital membuat banyak pelaku usaha bisnis mulai menerapkan sistem pembayaran digital dengan tujuan mempermudah konsumen dalam melakukan transaksi pembayaran yang didukung dengan semakin meningkatnya pengguna pembayaran digital setiap harinya².

Menggunakan QRIS memungkinkan penggunaan dalam berbagai program pembayaran yang dimuat pada ponsel yang terhubung ke internet. Aplikasi ini termasuk *e-wallet* yang telah disetujui oleh Bank Indonesia dan didistribusikan oleh organisasi perbankan dan non perbankan. E-wallet ini beroperasi sebagai instrumen pembayaran berbasis *server*. Bank Indonesia kini telah menyediakan QRIS dengan kemampuan *Merchant Payment*.³ Pelanggan dapat menggunakan berbagai aplikasi pembayaran untuk memindai QRIS, sehingga pengecer hanya perlu menyediakan satu kode QR di lokasi mereka. Semua aplikasi pembayaran kemudian dapat memindai kode ini untuk menyelesaikan transaksi. Keberadaan sistem pembayaran QRIS yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia mendorong potensi penelitian dalam mengevaluasi efisiensi QRIS terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Implementasi penggunaan pembayaran *online* bagi para UMKM menunjukkan bahwa penggunaan QRIS menjadi salah satu metode yang paling sempurna dalam bertransaksi. UMKM sebagai salah satu sektor usaha dalam kehidupan masyarakat memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, dimana para pelaku usaha harus melek teknologi agar nantinya bisa tetap bersaing⁴.

Melihat jumlah UMKM di Kelurahan Jempong Baru ini dapat dilihat bahwa kota Mataram menjadi salah satu daerah dengan penggunaan QRIS yang cukup tinggi. Dimana dapat dilihat pada tabel Jumlah UMKM di Kota Mataram berikut:

¹ Permatasari, R., Ambora, F. Y. P., & Nurlaily, N. (2022). Efektivitas Penerapan Transaksi QRIS Era Covi-19 di Pasar Tradisional Kota Batam Menurut Perspektif Hukum Progresif. *AL-MAHNAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 4(2), 265

² Amelia, K., Dyah, C., dan Subano, A. (2021), Optomalisasi Penerapan *Quick Response Indonesian Standard QRIS* Pada *Merchant* di Wilayah Surakarta. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 5(2), 43

³ Sihalo, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2010). Implementasi Sistem Pembayaran *Quick Response Indonesian Standard* Universitas Sumatera Utara (1) (2) (3). *Manajemen Bisnis*, 17(2), 287.

⁴ Ibid Hal 288



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 3, NO. 2, Februari 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v3i2.2007

**Tabel 1 Jumlah UMKM berdasarkan dari Satu Data Kota Mataram
Per Kec/Kota 2021**

KECAMATAN/KOTA	USAHA KECIL MENENGAH
AMPENAN	269
SEKARBELA	169
MATARAM	507
SELAMPARANG	498
CAKRANEGARA	197
SANDUBAYA	166

Sumber: BPS Kota Mataram

Berdasarkan tabel tersebut di dapatkan bahwa Kecamatan Sekarbela memiliki jumlah UMKM sebanyak 169 unit dihitung dari banyaknya UMKM yang ada di Kecamatan Sekarbela ini terbilang sudah banyak dan berpotensi besar terhadap penggunaan QRIS dan juga penggunaan sosial media, yang mana pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti ditemui sudah ada 9 UMKM yang ada di Kelurahan Jempong Baru yang menggunakan QRIS dan nantinya akan dikaji lebih dalam oleh penulis dalam penelitian ini⁵.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggali implementasi digitalisasi dalam aspek transaksi di kalangan beberapa UMKM di Kelurahan Jempong Baru yang menggunakan QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*) sebagai metode pembayaran mereka. Selanjutnya penelitian ini bertujuan untuk menganalisis evaluasi sejauh mana efektivitas implementasi penggunaan QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*) pada UMKM di Kelurahan Jempong Baru.

Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana dalam pendekatan ini dilakukan pendalaman mengenai topik yang dikaji dan mencoba mengeneralisasi permasalahan.⁶ Dalam penelitian ini, yang menjadi informan penelitian adalah para pedagang/penjual di Kelurahan Jempong Baru yang menggunakan aplikasi QRIS dalam bertransaksi. Pengumpulan data dalam dilakukan dengan cara menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model reduksi data, penyajian data dan Kesimpulan/verifikasi⁷.

⁵ BPS Kota Mataram Tahun 2023

⁶ Sugiono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi. Bandung: Alfabeta

⁷ Suharsimi Arikunto. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.



Pembahasan

1. *Response Indonesian Standard*) Bagi Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Kelurahan Jempong Baru

Untuk mengetahui implementasi penggunaan QRIS pada UMKM di Kelurahan Jempong Baru maka peneliti melakukan observasi serta wawancara kepada pelaku usaha untuk mendapatkan informasi serta data yang diperlukan untuk penelitian ini. Berikut wawancara dengan salah satu informan peneliti yakni Ibu Lili Yulianti selaku pemilik Usaha Print Fotocopy pada tanggal 6 Mei 2024, mengatakan bahwa:

“Awal mula menggunakan aplikasi QRIS ini bermula pada anak-anak generasi milenial atau dari kalangan mahasiswa sekarang ini yang banyak menggunakan QRIS jadi mau tidak mau kita selaku UMKM menyediakan QRIS atau sistem pembayaran online untuk memudahkan bagi para mahasiswa dan para pekerja lainnya”⁸.

Informasi yang sama didapat peneliti dari hasil wawancara oleh Bapak Romi selaku pemilik Toko Elektronik pada tanggal 10 Mei 2024 bahwa:

“Saya belum lama ini menggunakan aplikasi QRIS, tapi beberapa bulan terakhir ini banyak pelanggan yang sering dalam bertransaksi lebih menggunakan aplikasi QRIS dikarenakan lebih mudah dalam transaksi. Oleh karena itu, saya mendapatkan peningkatan dalam bulan ini”⁹.

Semakna dengan keterangan informan sebelumnya, juga disampaikan oleh informan ketiga yakni Ibu Runi Pertiwi selaku pemilik Warung Bakso Bangjee pada tanggal 10 Mei 2024 bahwa:

“Saya menggunakan aplikasi QRIS ini di warung bakso karena permintaan dari pelanggan yang meminta supaya proses transaksinya lebih mudah dan juga banyak pelanggan disini yang menggunakan QRIS”¹⁰.

Informasi yang diperoleh peneliti dari informan keempat yakni Ibu Sania selaku pemilik toko Apotik Raya pada tanggal 10 Mei 2024 bahwa:

“Saya menggunakan aplikasi QRIS di toko ini karena dilihat dari banyaknya kaum milenial dan *tren* sekarang ini banyak yang menggunakan QRIS ini. Sehingga memudahkan pelanggan dalam bertransaksi, setelah saya mengaplikasikan QRIS ini, tingkat pelanggan yang menggunakan QRIS ini juga seimbang sehingga saya mendapatkan keuntungan yang lebih”¹¹.

Penjeasan yang sama dari Bapak Abdullah selaku pemilik Usaha Big Boss Martabak Ho pada tanggal 17 Mei 2024 bahwa:

“Menurut saya QRIS ini Merupakan Aplikasi yang sistem pembayarannya berbasis online dan juga aplikasi ini sangat memudahkan bagi pelanggan dalam bertransaksi jika pelanggan tersebut lupa atau uang tunainya tidak cukup. Saya mulai menggunakan aplikasi QRIS ini baru-baru sekitar tahun 2022 karena banyak pelanggan yang minta dan juga perintah dari atasan yang membuat kita juga memakai aplikasi ini dalam bertransaksi”¹².

⁸ Wawancara Pada Tanggal 6 Mei 2024

⁹ Wawancara Pada Tanggal 10 Mei 2024

¹⁰ Wawancara Pada Tanggal 10 Mei 2024

¹¹ Wawancara Pada Tanggal 10 Mei 2024

¹² Wawancara Pada Tanggal 17 Mei 2024



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 3, NO. 2, Februari 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v3i2.2007

Adapun data informan sebagai berikut:

Tabel 2 Jumlah Data Informan Beserta Jenis Usaha

NO	NAMA	USIA	JENIS USAHA
1.	Lily Yuliarti	39 Tahun	Usaha Print Fotocopy
2.	Romi	37 Tahun	Toko Elektronik
3.	Runi Pertiwi	24 Tahun	Warung Bakso Bangjee
4.	Sania Oktavine Halim, S. Farm	35 Tahun	Apotik Raya
5.	Bagas Pertama	37 Tahun	Iru Cell
6.	Yuli Susanti	33 Tahun	Warung Jawa Kayla
7.	Lali	21 Tahun	<i>Queens beauty zone</i>
8.	Abdullah	20 Tahun	Usaha Big Boss Martabak Ho
9.	Nanda	26 Tahun	Mentaiku Lombok

Sumber: Data Primer diolah

2. Evaluasi Efektivitas Implementasi *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Jempong Baru

Evaluasi efektivitas penerapan sistem pembayaran QRIS ditujukan pada pelaku UMKM sebagai pengguna utama yang dirasakan dapat memberikan kemudahan serta kenyamanan dalam bertransaksi. *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* merupakan sarana pembayaran yang masih tergolong baru diluncurkan oleh Bank Indonesia. Kota Mataram merupakan sasaran utama dalam upaya percepatan penerapan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* pada UMKM di Kelurahan Jempong Baru.

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan melalui hasil wawancara pelaku UMKM, QRIS merupakan suatu sistem pembayaran non-tunai yang efektif digunakan. Sistem pembayaran melalui QRIS memberikan kenyamanan kepada penggunanya baik itu dari penjual dan pembeli, dalam proses transaksi yang menggunakan QR Code yang telah disiapkan dapat mengurangi terjadinya kontak fisik. Disamping memberikan kenyamanan, QRIS juga memberikan kemudahan pada saat bertransaksi, dimana pembeli tidak perlu membawa uang *cash*, sedangkan pedagang tidak perlu kesusahan dalam memberikan kembalian kepada pelanggan. Seperti yang dijelaskan oleh pemilik Toko Elektronik:

“Efektif menurut saya, karena prosesnya yang sangat mudah dan juga tidak terlalu ribet apalagi yang cukup terkendala disini itu saat memberikan uang kembalian kepada pelanggan dan pelanggan saya cukup banyak yang menggunakan aplikasi QRIS ini”¹³.

Bertransaksi menggunakan fasilitas pembayaran QRIS juga memberikan kemudahan dimana pelaku usaha atau UMKM tidak perlu banyak menyediakan Code QR yang berbeda-beda, cukup satu Code QR yang bisa dipakai oleh seluruh jenis sistem pembayaran non-tunai seperti OVO, Link Aja, Dana dan sebagainya. Seperti penjelasan dari pemilik Warung Bakso Bangjee:

¹³ Wawancara Pada Tanggal 17 Mei 2024



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 3, NO. 2, Februari 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v3i2.2007

“Kalau QRIS menurut saya dalam proses transaksinya yah sangat efektif yang mana metode pembayarannya terbilang cukup mudah tidak perlu mengeluarkan atau membayar cash bisa langsung scan code QRnya yang tertera melalui smartphone dan juga pelanggan atau pembeli cukup pakai sistem pembayaran apa saja yang mereka punya biasanya mereka menggunakan aplikasi Mobile Banking dan Dana”¹⁴.

Kemudahan lainya juga di sampaikan oleh pemilik Konter Pulsa (Iru Cell):

“QRIS ini sangat efektif digunakan sebagai salah satu model transaksi yang cepat, tepat dan transparan. Dengan menggunakan QRIS ini pemasukan yang saya alami cukup meningkat karena banyak dari mereka yang bertransaksi lebih menggunakan scan Code di bandingkan pembayaran melalui tunai”¹⁵.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh pemilik Warung Jawa Kayla yang mengatakan:

“Sejak ada sistem pembayaran QRIS di Warung saya ini sedikit adanya peningkatan jumlah pemasukan, dan cara atau proses pembayarannya juga sangat cepat, mudah dan tidak ribet bagi pelanggan yang terbiasa”¹⁶.

Berdasarkan hasil data wawancara diatas terkait evaluasi efektifitas penerapan QRIS sebagai alat transaksi digital di beberapa UMKM di Kelurahan Jempong Baru ini sangat efektif dimana dilihat dari kemudahan penggunaan dan kemanfaatan penerapan QRIS secara efisien mempermudah generasi milenial dalam bertransaksi dan ini merupakan bagian dari layanan Bank Indonesia agar layanan QRIS tetap aman, mudah dan murah digunakan oleh pengguna. Dengan begitu dengan adanya QRIS efektifitas meningkat dan inklusi keuangan meningkat.

Selain keefektifannya dari para UMKM, peneliti juga melakukan observasi dan wawancara ke informan terkait pelanggan yang menggunakan QRIS dalam bertransaksi. Data-data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 Jumlah Data Pelanggan yang Menggunakan QRIS dalam Bertransaksi di UMKM di Kelurahan Jempong Baru

NO	NAMA PELANGGAN	L/P	UMKM
1.	Nurhaya	P	Big Boss Martabak Ho
2.	Fatima	P	Big Boss Martabak Ho
3.	Zulhan	L	Big Boss Martabak Ho
4.	Sukma	P	Big Boss Martabak Ho
5.	Marwah	P	Warung Bakso Bangjee
6.	Andika	L	Toko Elektronik
7.	Zilya	P	Mentaiku Lombok
8.	Tasya	P	Print Fotocopy
9.	Zendi	L	Print Fotocopy
10.	Ahmad	L	Print Fotocopy
11.	Anita Putri	P	Warung Jawa Kayla

¹⁴ Wawancara Pada Tanggal 6 Mei 2024

¹⁵ Wawancara Pada Tanggal 6 Mei 2024

¹⁶ Wawancara Pada Tanggal 17 Mei 2024



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 3, NO. 2, Februari 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v3i2.2007

12.	Fitria Amel	P	Warung Jawa Kayla
13.	Faruk	L	Warung Bakso Bangjee
14.	Siti Kamila	P	Apotik Raya
15.	Dinda	P	Queens Beauty Zone
16.	Fahmi	L	Iru Cell

Sumber: Data Primer diolah

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah pelanggan yang menggunakan QRIS dalam bertransaksi di beberapa UMKM terbilang cukup dan data tersebut diambil sewaktu dalam proses penelitian, yang mana peneliti melakukan secara random/acak di beberapa toko atau usaha yang sudah dilampirkan pada halaman sebelumnya dan berdasarkan data tersebut banyaknya pelanggan yang menggunakan aplikasi QRIS disebabkan proses atau metode pembayarannya sangat mudah, cepat, efisien dan aman.

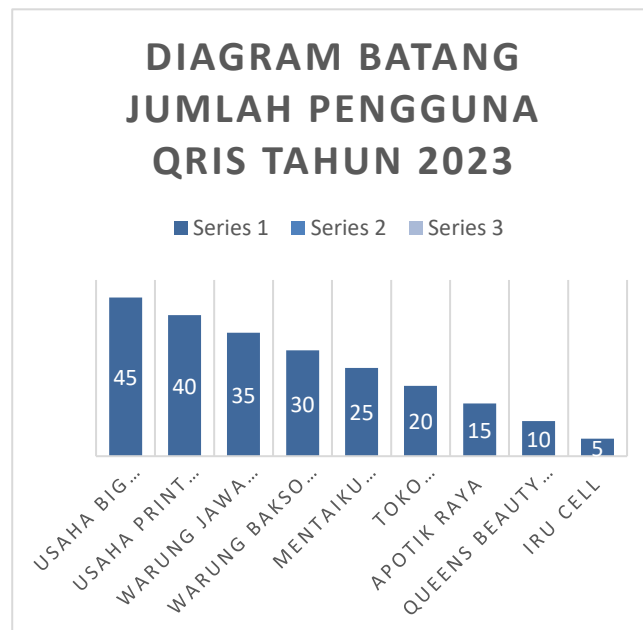
Analisis Data

Hasil data yang diperoleh melalui prosedur pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa terdapat keefektivitasan dan implementasi penggunaan QRIS pada UMKM di Kelurahan Jempong Baru Sebagai Berikut :

1. Implementasi Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Jempong Baru

Berdasarkan paparan data pada Bab II diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar UMKM yang menggunakan QRIS pada tahun 2023 dapat dilihat dengan diagram grafik sebagai berikut:

Gambar 1
Diagram Batang Jumlah Pengguna QRIS Tahun 2023



Dilihat dari diagram batang diatas bahwa jumlah pengguna QRIS Tahun 2023 pada UMKM tersebut mengalami peningkatan dan UMKM yang mengalami



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 3, NO. 2, Februari 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v3i2.2007

peningkatan tersebut diantaranya: Usaha Big Boss Martabak Ho yang jumlah peningkatan sebesar 45%, Usaha Print Fotocopy sebesar 40%, Warung Jawa Kayla sebesar 35%, Warung Bakso Bangjee sebesar 30%, Mentaiku Lombok sebesar 25%, Toko Elektronik sebesar 20%, Apotik Raya sebesar 15%, Queens Beauty Zone sebesar 10% dan Konter Pulsa (Iru Cell) sebesar 5%. UMKM sebagai narasumber penelitian ini mengatakan bahwa mengimplementasikan atau penerapan QRIS ini dilakukan karena keinginan para pedagang tersebut untuk mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. Mengikuti era teknologi dan informasi ini akan meningkatkan kecepatan dalam melakukan aktivitas pada kehidupan. Oleh sebab itu, para pedagang UMKM ini terbantu dengan adanya QRIS sehingga mempercepat transaksi menggunakan *QR Code*.

Implementasi sistem pembayaran *non-tunai* yang digunakan untuk pembayaran secara *online* maupun *offline*, diiringi dengan pertumbuhan UMKM yang semakin meningkat, hal ini akan memudahkan dalam melakukan transaksi antara pelanggan dan pelaku UMKM. Dengan menggunakan *QR Code*, sistem pembayaran QRIS ini digunakan untuk menstandarisasikan semua pembayaran *non-tunai*.

2. Implementasi Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Jempong Baru

Lahirnya era digital menciptakan pertumbuhan industri digital dan mempengaruhi aktivitas bisnis, dimana segala aspek sudah mulai berubah kearah digital. Seiring dengan perkembangan teknologi *ini* metode pembayaran dengan uang tunai sebagai alat pembayaran kini teralihkan dengan terbentuknya sistem pembayaran non-tunai yang lebih efisiensi dan ekonomis. Perkembangan non-tunai dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, selain disebabkan kemajuan teknologi juga disebabkan karena adanya perubahan pola hidup masyarakat dan juga berkembangnya inovasi menambah macam transaksi non-tunai. Kepraktisan merupakan hal yang sangat penting di zaman modern ini.

Salah satu metode pembayaran non-tunai yang sedang berkembang adalah Quick Response Indonesian Standard (QRIS). QRIS ini merupakan standard QR Code pada pembayaran digital melalui dompet elektronik, *served based*, aplikasi uang elektronik atau mobile banking. QRIS pertama kali dirancang sejak 17 Agustus 2019 oleh Bank Indonesia yang berkolaborasi dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Akan tetapi penerapan baru dilakukan pada 1 Januari 2020 setelah melalui berbagai uji kelayakan aplikasi tersebut. Tujuan diterapkannya Quick Response Indonesian Standard (QRIS) ini ialah agar proses transaksi lebih murah, cepat dan aman, karena QRIS memiliki karakteristik yakni Universal, Gampang, Untung dan Langsung (UNGGUL).

Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang sangat berperan penting terhadap perekonomian Indonesia. Yang mana UMKM menjadi penyangga perekonomian negara, dapat Meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai penerimaan pajak dan dapat mengurangi angka pengangguran (Hutagalung, at el., 2021). Hal ini juga dapat dirasakan bagi para UMKM di Kelurahan Jempong Baru, selain dapat mengurangi angka pengangguran hal lainnya juga dapat memberi peluang bagi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan yakni dalam melalui bidang usaha.



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 3, NO. 2, Februari 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v3i2.2007

Evaluasi efektivitas penerapan sistem pembayaran QRIS ditujukan pada pelaku UMKM sebagai pengguna utama yang dirasakan dapat memberikan kemudahan serta kenyamanan dalam bertransaksi. Quick Response Indonesian Standard (QRIS) merupakan sarana pembayaran yang masih tergolong baru diluncurkan oleh Bank Indonesia. Kota Mataram merupakan sasaran utama dalam upaya percepatan penerapan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) pada UMKM di Kelurahan Jempong Baru.

Berdasarkan perolehan wawancara yang dilaksanakan dari peneliti terhadap pelaku UMKM yang menerapkan sistem pembayaran Quick Response Indonesian Standard (QRIS) di Kelurahan Jempong Baru, dapat dilihat bahwa pengimplementasian QRIS sangat efektif dan efisien dikarenakan beberapa kemudahan yang didapat dari pelaku UMKM seperti yang pertama penggunaannya lebih murah, cepat dan praktis. Kedua memudahkan saat bertransaksi, untuk konsumen tidak diperlukan kembali membawa uang tunai untuk pelaku usaha tidak sulit dalam memberikan kembalian. Ketiga menghindari peredaran uang palsu. Keempat sistem sudah mencatat transaksi yang terjadi secara otomatis dan terperinci.

Kesimpulan

1. Kesimpulan diperoleh bahwasanya, dengan adanya QRIS ini dapat membantu para pedagang UMKM dalam hal ini untuk mengalami perkembangan baik itu pada saat proses pembayaran digital berlangsung dan membantu para pedagang tidak tertipu lagi dalam hal pemalsuan uang. Implementasi sistem pembayaran menggunakan Code QR ini pun telah dilakukan sebagaimana pelaku para pedagang UMKM di kelurahan Jempong Baru. Informasi yang diperoleh peneliti dari informan terkait QRIS ini memiliki sangat berpengaruh terhadap perkembangan untuk UMKM sendiri, hal ini pun terbukti dari informasi yang didapat dari informan terkait pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti. Cara pedagang menyediakan aplikasi yang menggunakan pembayaran melalui Code QR.
2. Evaluasi efektivitas penerapan sistem pembayaran QRIS ditujukan pada pelaku UMKM sebagai pengguna utama yang dirasakan dapat memberikan kemudahan, efektif serta kenyamanan dalam bertransaksi. Quick Response Indonesian Standard (QRIS) merupakan sarana pembayaran yang masih tergolong baru diluncurkan oleh Bank Indonesia. Kota Mataram merupakan sasaran utama dalam upaya percepatan penerapan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) pada UMKM di Kelurahan Jempong Baru.

Daftar Pustaka

- Amelia, K., Dyah, C., dan Subano, A. (2021), Optomalisasi Penerapan *Quick Response Indonesian Standard QRIS Pada Merchant* di Wilayah Surakarta. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 5(2), 43-57.
- Carera, W.B., Gunawan, D. S., & Fauzi, P. (2022), Analisis Perbedaan Omset Penjualan Umkm Sebelum dan Sesudah Menggunakan QRIS di Purwokerto. *Jurnal Akuntansi (JEBA)*, 24(1), 48-57.
- Mangkunegara (2016). Konsep Efektivitas . *In Kinerja (Issue July*, pp. 1-23)
- Patel (2019). *Produktivitas Kerja*. Mandar Maju.



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 3, NO. 2, Februari 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v3i2.2007

- Permatasari, R., Ambora, F. Y. P., & Nurlaily, N. (2022). Efektivitas Penerapan Transaksi QRIS Era Covi-19 di Pasar Tradisional Kota Batam Menurut Perspektif Hukum Progresif. *AL-MAHNAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 4(2), 265-278.
- Risma A.A., & Sri, D. E. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) Sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*. 17, 10-17.
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2010). Implementasi Sistem Pembayaran *Quick Response Indonesian Standard* Universitas Sumatera Utara (1) (2) (3). *Manajemen Bisnis*, 17(2), 287-297.
- Steers, R.M. (1985). *Efektivitas Organisasi (kedua)*. Erlangga.
- Subagyo, J. (2006). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.